

Lampiran 1

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG  
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURANG  
*Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung*

---

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

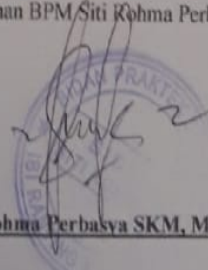
Nama : Siti Rohma Perbasya SKM, M.Kes  
Alamat : Desa Neglasari Kec.Katibung Kab.Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Asa Dinda Kinanti  
NIM : 1615401067  
Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di BPM Siti Rohma Perbasya sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan ahli madya kebidanan pada program studi D III Kebidanan Tanjungpurang Politeknik Kesehatan Tanjungpurang.

Lampung Selatan, Februari 2019  
Pimpinan BPM/Siti Rohma Perbasya

  
Siti Rohma Perbasya SKM, M.Kes

Lampiran 2

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG  
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURUNG

*Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung*

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. Devi Ariantika

Umur : 22 tahun

Alamat : Sinar Karya, Merbau Mataram, Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA), dimulai dari asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan KB. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

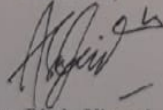
Nama : Asa Dinda Kinanti

NIM : 1615401067

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)


Lampung Selatan, Februari 2019

Mahasiswa,



Asa Dinda Kinanti

Klien,



Devi Ariantika

Menyetujui,  
Pembimbing Lahan,



Siti Rohma Perbasya SKM, M.Kes

Lampiran 3

**PENILAIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI  
TEKNIK MENYUSUI**

Beri Nilai untuk Setiap Langkah Klinik dengan Menggunakan Kriteria sebagai berikut :

	0 : Prosedur Tidak Dilakukan				
	1 : Prosedur Dilakukan tetapi Tidak Tepat				
	2 : Prosedur Dilakukan dengan Tepat				
No	Langkah	Mahasiswa			
1	Menyapa pasien dengan sopan dan ramah.				
2	Memperkenalkan diri pada pasien.				
3	Memposisikan pasien nyaman mungkin.				
4	Menjelaskan maksud dan tujuan.				
5	Merespons keluhan pasien.				
6	Persiapan : a. Tempat :aman, nyaman, bersih, tenang. b. Alat : 1) Kursi yang menyangga punggung 2) Kursi kecil (dingklik) 3) Bantal besar 2 atau selimut				
7	Memberitahukan ibu untuk duduk santai di kursi yang menyangga punggung, lebih baik punggung diberi bantal untuk sandaran ke kursi.				
8	Meletakkan kaki ibu di atas kursi kecil (dingklik).				
9	Meletakkan bantal diatas pangkuan ibu.				
10	Cara duduk ibu akan terlihat membentuk sudut 90°.				
11	Sebelum menyusui, keluarkan ASI sedikit, oleskan pada puting susu dan areola (kalang) di sekitarnya sebagai disinfektan dan untuk menjaga kelembapan puting.				
12	Meletakkan bayi di atas bantal pada pangkuan ibu menghadap payudara ibu.				

13	Memegang belakang bahu bayi dengan satu lengan. Kepala bayi terletak di lengkung siku ibu. Tahan bokong bayi dengan telapak tangan. Usahakan perut bayi menempel pada badan ibu dengan kepala bayi menghadap payudara (tidak hanya membelokkan kepala bayi).					
14	Lengan bayi yang lebih dekat dengan ibu diusahakan melingkari tubuh ibu agar tidak menghalangi mulut bayi ketika mengisap puting.					
15	Memberi bayi rangsangan membuka mulut ( <i>rooting reflex</i> ) dengan cara menyentuh pipi atau sisi mulut bayi dengan puting. Setelah bayi membuka mulut yang paling lebar, serta dekatkan puting ke mulut.					
16	Memesukkan payudara ke mulut bayi dengan memegang payudara dengan ibu jari di atas dan jari lain menopang di bawahnya. Jangan menekan puting susu atau areola saja.					
17	Memastikan bayi tidak hanya menghisap puting, tetapi seluruh areola masuk kedalamnya. Jika bayi hanya mengisap bagian puting, kelenjar-kelenjar susu tidak akan mengalami tekanan.					
18	Menggunakan jari untuk menekan payudara dan menjauhkan hidung bayi agar pernapasannya tidak terganggu.					
19	Jika bayi berhenti menyusu, tetapi bertahan di payudara jangan menariknya dengan kuat karena akan menimbulkan luka. Pertama-tama hentikan isapan bayi dengan menekan payudara atau meletakkan jari Anda pada ujung mulut bayi agar ada udara yang masuk.					
20	Selama menyusu tataplah bayi dengan penuh kasih sayang.					
21	Jangan khawatir jika bayi belum terampil mengisap karena baik ibu maupun bayi masih belajar. Dibutuhkan ketenangan, kesabaran, dan latihan agar proses menyusui menjadi lancar.					
22	Menyusukan pada payudara kiri dan kanan masing-masing (15-20 menit) atau <i>on demand</i> (sesuai dengan keinginan bayi).					

23	Setelah selesai menyusui keluarkan sedikit ASI, oleskan pada sekitar puting susu.					
24	Menyendawakan bayi dengan cara : a. Meletakkan bayi tegak lurus pada bahu dan perlahan punggung bayi diusap sampai bersendawa. Bila bayi tertidur baringkan miring kanan atau tengkurap. Udara akan keluar dengan sendirinya, atau b. Menyendawakan bayi dengan cara bayi diletakkan secara tengkurap dalam pangkuan ibunya dan ditepuk-tepuk halus pada punggung bayi sampai bersendawa.					
25	Melaksanakan tindakan secara sistematis.					
26	Menjaga privasi klien.					
27	Melakukan komunikasi dengan klien dan merespons dengan baik.					
28	Percaya diri dan tidak gugup.					
29	Dokumentasi.					
	NILAI = TOTAL SKOR/58					
	TOTAL POINT PENILAIAN X 100					
	NILAI =					